

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Morfologi daun dari ketujuh species mangrove yang diamati menunjukkan variasi dalam bentuk helaian (memanjang, jorong sampai memanjang, lanset, dan bulat telur terbalik), tipe ujung (berduri, berlekuk, runcing, meruncing, dan membulat), tipe pangkal (runcing, meruncing, tumpul, dan membulat), tipe tepi (rata dan berbagi), dan tipe pertulangan daun (*Brachidodromous* dan *Craspedodromous*). Selain itu, pada *Rhizophora apiculata* ditemukan bintik-bintik berwarna hitam pada bagian abaksial daunnya.
2. Anatomi daun pada ketujuh species yang diamati menunjukkan variasi, diantaranya dalam tebal kutikula, tebal palisade, tebal daun, jumlah lapisan hipodermis (satu sampai empat lapisan), bentuk hipodermis (*polyhedral*, pipih, dan persegi), jumlah lapisan palisade (dua sampai enam lapisan), bentuk sel palisade (ramping, persegi panjang, dan persegi), letak palisade (*unifacial* dan *bifacial*), letak stomata (amfistomatik dan hipostomatik), tipe stomata (diasitik, aktinositik, siklositik, dan anomositik), struktur kelenjar garam, jenis kristal (drus, prisma, dan stiloid), diameter kristal drus (2,5-32,5), letak kristal drus (epidermis, hipodermis, palisade, spons, dan parenkim ikatan pembuluh; epidermis, palisade, spons, dan parenkim ikatan pembuluh; hipodermis, palisade, spons, dan parenkim ikatan pembuluh), dan letak tanin (tersebar hampir di seluruh bagian daun dan hanya tersebar di beberapa bagian). Lapisan

epidermis pada semua species yang diamati terdiri dari satu lapisan serta birai pada stomata ditemukan pada dinding sel penutup sebelah atas.

3. Karakteristik anatomi yang dimiliki oleh ketujuh species mangrove, berkaitan dengan habitat mangrove yang berada pada lingkungan dengan salinitas, radiasi sinar matahari, dan suhu yang tinggi.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang variasi morfologi dan anatomi daun mangrove ini, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada organ lainnya, seperti bunga, batang, dan akar mangrove. Penelitian tentang pengaruh salinitas terhadap anatomi daun mangrove juga dapat dilakukan. Penelitian dapat dilakukan dengan metode eksperimen dengan memberikan kadar garam yang berbeda-beda, mengingat pada kondisi alami, habitat mangrove tidak mempunyai salinitas yang berbeda signifikan seperti pada penelitian ini. Selain itu, pengujian kadar tanin pada daun mangrove dapat dilakukan, karena pada pengamatan anatomi daun pada penelitian ini, terlihat adanya perbedaan pada komposisi tanin.